

Modul Ajar **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

FASE B KELAS 3



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE B - KELAS III SD

MATA PELAJARAN : PAI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : PAI
Fase / Kelas / Semester : B - III / 1
Alokasi Waktu : .. JP x 45 Menit
Tahun Penyusunan : 2023

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A) Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah taisyiyah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullah). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklif). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler dari umur 9-10 tahun (tahap operasional konkret)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model *student team achievement devision (STAD)*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memahami Arab Pra-Islam
- Memahami Kisah Nabi Muhammad saw.
- Melantunkan Selawat, Sya'ir atau Qasidah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami sejarah islam mulai dari Arab pra islam hingga kisah Nabi Muhammad saw

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian tau keadaan masyarakat Arab pra-islam ?
- Apakah kalian pernah bersholawat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang aku suka belajar sejarah islam dalam kehidupan sehari-hari dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru mengaitkan aku suka belajar sejarah islam yang diajarkan dengan kehidupan nyata

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE-1

Arab Pra-Islam

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang masyarakat Arab Pra-Islam (**Mengamati**)
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik (**Menanya**)
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD (**Mengeksplorasi dan Mengasosiasi**)
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**Mengomunikasikan**)
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PERTEMUAN KE-2

Kisah Nabi Muhammad SAW

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang Kisah Nabi Muhammad SAW (**Mengamati**)
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik (**Menanya**)
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD (**Mengeksplorasi dan Mengasosiasi**)
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**Mengomunikasikan**)
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PERTEMUAN KE-3

Melantunkan Sholawat, Syair, Qosidah

Fase 2: Menyajikan/ menyampaikan informasi

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang melantunkan sholawat, syair, qosidah (**Mengamati**)
- Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik (**Menanya**)
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap jawaban yang peserta didik berikan.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

- Guru membentuk peserta didik menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen.
- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan tugas yang akan dikerjakan.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru pada LKPD (**Mengeksplorasi dan Mengasosiasi**)
- Guru membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok
- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan membagi tugas dalam diskusi kelompok

Fase 5: Evaluasi

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian (**Mengomunikasikan**)
- Guru membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk penilaian secara mandiri

Fase 6: Memberi Penghargaan

- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang bersemangat dan cepat selesai dengan memberikan bintang

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian pernah bersholawat?		
2	Apakah kalian pernah membaca tentang sejarah Nabi Muhammad SAW?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ayah Nabi Muhammad saw. bernama
2. Sebagian besar wilayah Jazirah Arab adalah
3. Kakek Nabi Muhammad saw. berasal dari suku
4. Nabi Muhammad saw. pernah ikut berniaga bersama pamannya ke negeri....
5. Selawat merupakan cara ... Nabi Muhammad saw.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami materi pada bab ini?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi bab ini yang dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	

4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1- bintang 5)	
---	--	--

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS



Aktivitasku

Aku membaca ulang sejarah Arab pra-Islam.



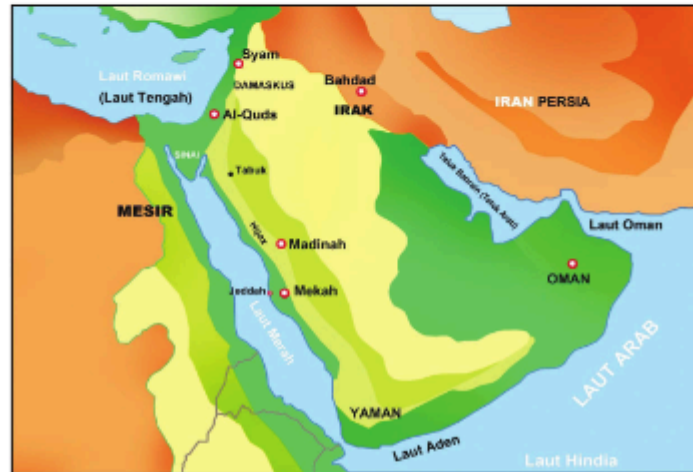
Aktivitas Kelompokku

Kelompokku menyusun kesimpulan materi sejarah Arab pra-Islam di kertas folio.

A. Arab Pra-Islam

1. Jazirah Arab

Anak-anak, kita akan mempelajari kehidupan bangsa Arab sebelum Islam datang. Tapi ayo kita pelajari terlebih dahulu tentang Jazirah Arab berikut.



Gambar 5.6 Peta Jazirah Arab

Disebut Jazirah Arab karena wilayah tersebut dihuni oleh mayoritas bangsa Arab. Sebagian besar wilayahnya berupa padang pasir. Jazirah Arab berada di persimpangan Benua Asia dan Afrika. Tepatnya berada di Barat Daya Asia.

Cuaca di Jazirah Arab kering dan sangat panas. Lautan di wilayah timur dan barat kurang mempengaruhi curah hujan. Sedikit tumbuhan yang mampu hidup di wilayah ini. Hanya pohon kurma yang mampu tumbuh dengan baik. Sedangkan gandum hanya tumbuh di

daerah tertentu. Tentunya daerah dengan curah hujan yang baik.

Unta, domba, kambing dan keledai adalah hewan yang berkembang biak dengan cara dipelihara. Bangsa Arab banyak yang menggantungkan hidupnya dari beternak hewan-hewan tersebut dan berdagang.

Makkah merupakan kota ternama di Jazirah Arab. Terkenal karena terdapat Ka'bah yang menjadi pusat menyembah berhala. Selain itu Makkah menjadi jalur perdagangan Bangsa Arab.



Gambar 5.7 Suasana Perdagangan di Dekat Ka'bah

2. Adat Kebiasaan Bangsa Arab

Bangsa Arab adalah bangsa yang sangat mencintai sya'ir. Menjadi penyair adalah kebanggaan bagi mereka. Namun isi sya'ir mereka lebih kepada ungkapan kecintaan mereka pada benda. Hal ini karena mereka tidak mengenal Tuhannya. Mereka menyembah berhala, yang saat itu mengitari Ka'bah.

Selain itu, bangsa Arab sangat memperhatikan silsilah keturunannya. Mereka sangat peduli untuk mengetahui siapa nenek moyang mereka.

Bangsa Arab sebelum Islam datang disebut jahiliyah karena kebiasaan-kebiasaan berikut:

- a. Mereka membunuh anak perempuan mereka sendiri, karena dianggap aib.
- b. Suka berselisih, berkelahi, dan berperang.
- c. Menyembah sesuatu yang mereka buat sendiri seperti patung dan berhala.

B. Kisah Nabi Muhammad saw.

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 5.8 Iring-iringan Pasukan Bergajah

Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Apa kaitannya dengan Nabi Muhammad saw.?

Ikuti penjelasan berikut!

Nabi Muhammad saw. lahir di Kota Makkah pada 571 M bertepatan dengan Tahun Gajah. Dinamakan Tahun Gajah karena bersamaan dengan pasukan bergajah menyerang Ka'bah. Kehadiran Nabi Muhammad saw. membawa berkah bagi alam semesta. Akhlak mulianya menjadi tauladan umatnya.

1. Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan pada Hari Senin 12 Rabi'ul Awal tahun 571. Beliau lahir menjelang fajar. Lahir dalam keadaan terkhitan, bersujud, bersyukur, dan wajah yang berseri-seri bagaikan bulan purnama.

Menjelang kelahirannya, 'arsy bergoncang amat senang dan bahagia. Keagungan Allah Swt. nampak jelas. Para malaikat bergemuruh membaca tahlil, tahmid, dan istighfar kepada Allah Swt. Langit terlihat cerah tidak seperti biasanya. Siti Aminah menyaksikan keagungan dan keutamaan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. lahir di rumah paling mulia, dari suku Quraisy paling mulia, dan dari keturunan paling mulia. Beliau dilahirkan dalam keadaan yatim. Ayahnya wafat saat masih dalam kandungan.



Gambar 5.9 Sebuah Rumah yang Memancarkan Cahaya

Nabi Muhammad saw. disusukan dan diasuhkan kepada Halimah Sa'diyah. Hal ini sudah menjadi kebiasaan penduduk Kota Makkah. Halimah Sa'diyah berasal dari Bani Sa'd. Ia tinggal di pedesaan dengan padang pasir yang panas.

Nabi Muhammad saw. tumbuh menjadi anak yang kuat, sehat, fasih berbicara, pemberani, tegas, dan pandai menunggang kuda. Walaupun masih kecil, sikap, kecerdasan, dan keterampilan beliau tumbuh dengan baik.

Halimah Sa'diyah adalah wanita yang beruntung. Keberkahan dan kemuliaan didapatkan Halimah dari mengasuh Nabi Muhammad saw. Halimah mengasuh Nabi Muhammad saw. selama empat tahun.

2. Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Setelah empat tahun, Nabi Muhammad saw. dikembalikan kepada ibunya, Siti Aminah. Saat usia enam tahun, ibu Nabi Muhammad saw. mengajak berziarah ke makam ayahnya. Sepulang dari ziarah, ibunya wafat. Nabi Muhammad saw. menjadi yatim piatu di usia enam tahun.

Lalu Nabi Muhammad diasuh kakeknya yang bernama Abdul Muthallib. Setelah dua tahun sang kakek pun wafat. Selanjutnya Nabi Muhammad saw. dirawat oleh Abu Thalib. Beliau paman nabi yang cukup disegani dan dihormati oleh suku Quraisy.

Sejak kecil, Nabi Muhammad saw. telah mengalami ujian yang berat. Namun kemuliaan perangnya mampu melewati semua ujian. Beliau juga terbiasa bekerja keras ketika masih belia. Nabi Muhammad mengembala domba milik keluarganya dan milik penduduk Kota Makkah.

Nabi Muhammad merupakan pengembala domba yang jujur dan amanah. Penduduk Kota Makkah sangat menyukai hasil pekerjaannya.

3. Masa Remaja Nabi Muhammad saw.

Saat Nabi Muhammad saw. berusia 12 tahun, Abu Thalib mengajaknya berdagang ke Negeri Syam. Ia

dididik pamannya itu untuk berniaga. Kejujuran dan kesungguhan Nabi Muhammad tentu membawa berkah dan keuntungan.

Perjalanan dilalui dengan cuaca panas yang terik. Namun nabi dan rombongan para pedagang tidak merasakan panas. Segumpal awan terus mengikuti perjalanan Nabi Muhammad saw. Kalaupun mereka istirahat, maka awanpun berhenti kemudian menaungi rombongan.

Kejadian tersebut mendapat perhatian dari seorang pendeta Buhairah. Pendeta tersebut menguasai isi Kitab Injil dan Taurat. Kemudian berpesan kepada Abu Thalib agar menjaga Nabi Muhammad saw. Buhairah mengetahui Nabi Muhammad saw. memiliki tanda-tanda kenabian. Pendeta tersebut juga berpesan agar keberadaan Muhammad tidak diketahui oleh orang-orang Yahudi. Orang Yahudi akan menyakiti jika mengetahui Muhammad adalah calon rasul dan nabi.

Ka'bah pernah rusak akibat banjir. Penduduk Makkah akan memperbaiki ka'bah. Para kabilah berebut meletakkan hajar aswad. Mereka bersepakat bahwa orang yang pertama kali masuk dari pintu Bani Syaibah adalah orang yang berhak meletakkan hajar aswad.



Gambar 5.10 Rombongan Kabilah yang Dilindungi Gumpalan Awan

Ayo ikuti ulasan berikut!

1. Pengertian Selawat dan Qasidah

Selawat adalah salam penghormatan atas Nabi Muhammad saw. Selawat juga berarti doa kepada Allah Swt. untuk Nabi Muhammad saw. dengan segala kemuliaannya.

Selayaknya umat Islam menunjukkan penghormatannya kepada Nabi Muhammad saw. Sebagaimana Allah Swt. dan malaikat-Nya telah berselawat atas nabi. Nabi Muhammad diutus menjadi teladan bagi umatnya dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab: 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya". (QS. al-Ahzab/33:56).

Umat Islam harus membiasakan diri untuk berselawat kepada Nabi Muhammad saw. di antaranya dengan membaca:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Apabila mendengar doa selawat, kita harus menjawabnya. Apabila tidak menjawabnya, maka kita dianggap pelit oleh Nabi Muhammad saw.

Berselawat sekali kepada Nabi Muhammad saw., Allah membalas dengan sepuluh kali. Oleh karena itu, ayo kita biasakan berselawat.

Sedangkan qasidah adalah kumpulan sya'ir yang berisi puji-pujian oleh umat Islam. Qasidah berisikan cerita, nasihat-nasihat, dan hikmah di dalamnya. Qasidah merupakan bentuk puisi, berasal dari bahasa Arab, bersifat pujaan (satire, keagamaan), biasanya dinyanyikan (dilagukan).

2. Contoh Selawat dan Qasidah

Ayo melantunkan Selawat Badar berikut ini!

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ * عَلَى طَهْ رَسُولِ اللَّهِ

"Rahmat dan keselamatan semoga tetap dianugerahkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. utusan Allah"

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ * عَلَى يُسَ حَبِيبِ اللَّهِ

"Rahmat dan keselamatan semoga tetap dianugerahkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. kekasih Allah"

تَوَسَّلْنَا بِبِسْمِ اللَّهِ * وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ

"Kami berwasilah dengan bismillah dan dengan Rasulullah, sang pembawa petunjuk".

وَكُلِّ مُجَاهِدٍ لِلَّهِ * بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهَ

"Dan semua pejuang Allah pada perang badar, ya Allah."

إِلَهِي سَلِّمِ الْأُمَّةَ * مِنْ آفَاتٍ وَالنِّقْمَةِ

"Ya Tuhanku, selamatkanlah umat Islam dari bencana dan siksa".

وَمِنْ هَمٍّ وَمِنْ غَمَّةٍ * بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهَ

"Dan dari kesusahan dan kesulitan sebab dapat keberkahan dari Ahli Badar, ya Allah".

Di antaranya:

وَلَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ سِنِينَ خَرَجَتْ
بِهِ أُمُّهُ إِلَى الْمَدِينَةِ النَّبَوِيَّةِ ❁

"Ketika berusia empat tahun, Nabi Muhammad saw. dibawa oleh ibunya ke Madīnah (berziarah ke makam ayah beliau)".

ثُمَّ عَادَتْ فَوَافَتْهَا بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِشُعْبِ الْحُجُونِ الْوَفَاءِ ❁

"Saat perjalanan pulang, ibunya wafat di kota Abwā' atau Hajūn".

وَحَمَلَتْهُ حَاضِنَتُهُ أُمُّ أَيْمَنَ الْحَبَشِيَّةِ ❁

"Kemudian Beliau dibawa pulang oleh Ummu Aiman, lalu diasuh olehnya".

الَّتِي زَوَّجَهَا بَعْدُ مِنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ مَوْلَاهُ ❁

"Setelah menjadi rasul, Ummu Aiman dinikahkan oleh Nabi Muhammad saw. dengan Zaid bin hārithah, budak yang dimerdekakannya".

وَأَدْخَلَتْهُ عَلَى جَدِّهِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَضَمَّهُ إِلَيْهِ وَرَقَّ
لَهُ وَأَعْلَا رُقِيَّهٗ ❁

"Nabi Muhammad saw. dibawa ke Makkah, diserahkan kepada kakeknya, 'Abdul-Muththalib dan menerimanya dengan rasa penuh kasih sayang, serta menjaga keluhuran pribadinya".

وَقَالَ إِنَّ لِي نَبِيَّ هَذَا شَأْنًا عَظِيمًا، فَبَخَّ بِخِ لِمَنْ وَقَرَّهُ
وَوَالَاهُ ❁

"'Abd-ul-Muththalib berkata sambil memeluk Muhammad saw., "Cucuku ini benar-benar mempunyai urusan yang besar, sangat beruntung orang yang memuliakan dan mengasihinya".

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

'arsy: singgasana Tuhan

aqidah: iman; kepercayaan; keyakinan

asbabulwurud: peristiwa yang melatarbelakangi munculnya hadis

asbabunnuzul: sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi turunnya satu atau beberapa ayat Al-Qur'an

asmaulhusna: nama-nama sebutan Allah yang baik dan indah

balig: cukup umur; akil balig

bedug: gendang besar (di masjid) yang dipukul untuk memberitahukan waktu salat

benua: bagian bumi berupa tanah daratan yang luas

berhala: patung dewa untuk disembah atau dipuja

buaian: ayunan

celaka: mendapat kesulitan

dakwah: penyiaran agama

dalil: keterangan yang dijadikan bukti kebenaran (berdasarkan Al-Qur'an dan hadis)

dermawan: orang yang suka berderma (bersedekah)

fajar: waktu sebelum matahari terbit

firman: kata dan sabda Tuhan

haid: keluarnya darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya; datang bulan

Hajar aswad: batu hitam yang menempel di sudut ka'bah sebelah tenggara yang dari arahnya orang memulai dan mengakhiri tawaf dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah

hikmah: makna yang terkandung dalam satu peristiwa; manfaat

ikhlas: bersih hati; tulus hati

imsak: menahan diri dari makan dan minum dan hal yang membatalkan puasa

istighfar: permohonan ampun kepada Allah Swt.

jahiliyah: kebodohan

jazirah: tanah yang menganjur ke laut seakan-akan merupakan pulau

kabilah: suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

kubra: besar
muakkadah: yang sangat dianjurkan
mukim: penduduk tetap
mukjizat: kejadian ajaib yang sukar dijangkau kemampuan akal manusia
murtad: berbalik ingkar; membuang iman
mutlak: seutuhnya
niaga: kegiatan jual beli; dagang
nifas: darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan
optimis: orang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal
pena: alat untuk menulis dengan tinta
planet: benda langit yang tidak mengeluarkan cahaya atau panas dan bergerak mengelilingi matahari secara tetap
pra-Islam: sebelum tersebar Islam
qurban: penyembelihan hewan (sapi, biri-biri) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
rahmat: kasih
rida: sukarela; perkenan
rukun: yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
sahur: makan pada dini hari bagi orang-orang yang akan menjalankan ibadah puasa
sanad: rentetan rawi hadis sampai kepada Nabi Muhammad saw.
saudagar: orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar
sugra: kecil
sukacita: suka hati; girang hati
sukses: beruntung; berhasil
sunnah: perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa
sunnahtullāh: hukum alam
syarat: ketentuan yang harus dilakukan
syari'at: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia
tahlil: pengucapan kalimat tauhid *la ilaha illallah*
tahmid: pengucapan pujian kepada Allah Swt. dengan mengucap *alhamdulillah*
takjub: kagum; heran

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Erwin Wasti. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Ghozali, Erwin Wasti. 2022. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)